

## ABSTRAK

***Norma Abdul Rozaq, Nim 1910110142, Implementasi Model Pembelajaran Sorogan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Boarding School MAN 1 Pati. Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Negeri Kudus.***

Tujuan penelitian adalah 1) untuk mengetahui penerapan model pembelajaran sorogan di boarding school MAN 1 Pati, 2) untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan model pembelajaran sorogan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di *Boarding School* MAN 1 Pati, 3) untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran sorogan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di *boarding school* MAN 1 Pati.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang digunakan dalam penelitian ini, serta metode deskriptif kualitatif merupakan kategori model penelitian yang digunakan dalam penelitian-penelitian ini. pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang memperolehnya melalui para informan yang terkait dengan suatu permasalahan yang menjadi fokus penelitian. penelitian ini memakai objek kajian adalah *Boarding School* MAN 1 Pati sebagai tempat penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) penerapan model pembelajaran sorogan di *Boarding School* MAN 1 Pati yang dimana Ustadz/ustadzah membacakan dan santri/santriwati memaknai kitabnya, mengenai materi kitab Fiqh, Tauhid, Akhlaq, Nahwu, Shorof. serta Tafsir. dan santri/santriwati bisa mengikuti proses pembelajarannya dengan cukup baik saat pembelajaran madrasah diniyah di *boarding school* MAN 1 Pati 2) kelebihan model pembelajaran sorogan yaitu, hubungan antara ustadz/ustadzah dan santri/santriwati menjadi lebih akrab, santri/santriwati menjadi lebih aktif dan mandiri. kekurangan model pembelajaran sorogan yaitu membutuhkan waktu yang lama, dan ustadz/ustadzah dituntut untuk sabar, agar santri/santriwati tidak mudah bosan. 3) faktor pendukung model pembelajaran sorogan yang meliputi guru atau ustadz/ustadzah yang diambil dari lulusan sarjana ataupun pondok pesantren, sarana prasarana yang cukup memadai dan mendukung yang dapat memperlancar dalam proses pembelajaran di madrasah diniyah, kurikulum yang merupakan alat agar pendidikan bisa berjalan secara sistematis dan teratur. dan penghambat yang meliputi psikologis yaitu yang secara kualitas dan juga kuantitas santri/santriwati sangat berpengaruh pada proses pembelajarannya dan hasil belajarnya, karena terlalu banyak materi yang diterima. dan fisiologis dalam pembelajaran sorogan yaitu santri/santriwati yang secara fisik kecapekan karena jadwal kegiatan yang sangat padat, dan membuat santri/santriwati tidak bisa menerima materi pembelajaran secara maksimal. jadi dari beberapa gambaran tersebut mutu pembelajaran akan meningkat bila satu sama lain saling bersinergi.

**Kata Kunci: Pembelajaran Sorogan, Mutu Pembelajaran, Boarding School, dan MAN 1 Pati.**